

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

“*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts*” merupakan *award* yang diberikan kepada emiten-emiten yang paling dipercaya oleh para pelaku pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham mereka tergolong *blue chip* dan menjadi pilihan utama para investor yang mengincar keamanan dan kenaikan aset dalam jangka panjang.

Award tersebut diberikan oleh SWA Media Investindo berdasarkan riset atau survei yang dilakukan terhadap 125 responden yang terdiri dari para investor dan analis. Para responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan publik sehubungan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG)-nya. Aspek penilaiannya meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*. Untuk keperluan perhitungan indeks, setiap aspek penilaian dibobot berdasarkan tingkat kepentingannya. Hanya perusahaan yang dinilai oleh minimal 18 responden yang dimasukkan ke dalam pemeringkatan.

Terdapat dua puluh Perusahaan Terbuka yang menerima *award* tersebut. Kedua puluh perusahaan tersebut terdiri dari industri perbankan, telekomunikasi, otomotif, transportasi (penerbangan dan jalan tol), pertambangan, semen, transmisi gas bumi, serta industri barang konsumsi (makanan, rokok, kosmetik). Berikut nama-nama perusahaan yang masuk dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*” berdasarkan pengelompokan jenis industri:

1. Industri perbankan, terdapat Bank Central Asia Tbk., Bank Mandiri (Persero) Tbk., Bank Negara Indonesia Tbk., dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Industri telekomunikasi terdapat Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., Bakrie Telecom Tbk., dan Indosat Tbk.
3. Industri otomotif, terdapat Astra Internasional Tbk.
4. Industri transportasi terdapat Garuda Indonesia (Persero) dan Jasa Marga (Persero) Tbk.
5. Industri pertambangan terdapat Aneka Tambang (Persero) Tbk. Adaro Energy Tbk., dan Bumi Resources Tbk.
6. Industri semen terdapat Semen Gresik (Persero) Tbk., dan Indocement Tunggul Perkasa Tbk.
7. Industri transmisi gas bumi terdapat Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8. Industri barang konsumsi terdapat Indofood Sukses Makmur Tbk., Unilever Indonesia Tbk., HM Sampoerna Tbk., dan Gudang Garam Tbk.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan-perusahaan di Indonesia telah mengalami keterpurukan sejak terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997. Salah satu faktor terjadinya krisis ini adalah disebabkan standar tata kelola yang rendah, baik dalam sektor ekonomi publik maupun korporat. Selain itu, juga ditandai dengan kurangnya transparansi terhadap pengelolaan perusahaan sehingga kontrol publik menjadi sangat lemah dan terkonsentrasinya pemegang saham besar pada beberapa keluarga menyebabkan campur tangan pemegang saham mayoritas pada manajemen perusahaan sangat terasa dan menimbulkan konflik kepentingan yang sangat menyimpang dari norma-norma tata kelola perusahaan yang baik (Mariyani, 2005).

Penerapan tata kelola yang baik atau yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG), sudah menjadi konsep yang populer di berbagai belahan dunia dalam beberapa tahun terakhir ini, tidak terkecuali di Indonesia.

Perusahaan yang mampu menjalankan GCG dinilai sebagai perusahaan yang ideal. Penerapan GCG diyakini mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan landasan yang kokoh untuk menjalankan operasional perusahaan yang baik, efisien, efektif dan menguntungkan. Namun dalam realitanya, belum banyak perusahaan yang sungguh-sungguh menjalankannya. Tidak mengherankan apabila masih banyak praktik korupsi, penggelembungan biaya, kolusi serta nepotisme, yang pada akhirnya merugikan perusahaan (SWA Sembada, 2011).

Komisi Nasional GCG Indonesia (KNKG) mendefinisikan GCG sebagai pola hubungan, sistem serta proses yang digunakan organ perusahaan (direksi, komisaris) guna memberi nilai tambah kepada pemegang saham secara bersinambung dalam jangka panjang, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Pola hubungan, sistem, serta proses tersebut berjalan berdasarkan 5 prinsip, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (www.iicg.org).

Apabila kelima prinsip GCG tersebut diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, maka perusahaan akan memiliki fondasi bisnis yang kuat. Secara internal, suasana kerja akan menjadi lebih kondusif. Dengan menerapkan GCG secara benar dan konsisten, berarti perusahaan sudah menerapkan sistem pengelolaan perusahaan sesuai dengan pembagian peran masing-masing, di tingkatan direksi, komisaris, komite-komite, dan lain-lain, serta aturan main yang baku berdasarkan kelima prinsip GCG tersebut. Tidak kalah pentingnya, terciptanya keseimbangan kekuatan di antara struktur internal perusahaan (direksi, komisaris, komite audit, dan lain-lain). Dengan demikian pengambilan keputusan bisa menjadi lebih dipertanggungjawabkan (*accountable*), juga hati-hati dan bijaksana (*prudent*) (SWA Sembada, 2011).

Selain itu, secara eksternal, perusahaan akan menjadi lebih dipercaya oleh investor, yang berarti nilai pasar sahamnya akan terus meningkat. Kemudian, para mitra kerja pun juga tidak ragu untuk menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan tersebut. Para pemasok akan menaruh kepercayaan sehingga bisa memberikan harga yang terbaik, yang berarti menciptakan efisiensi bagi perusahaan. Para kreditor pun menaruh kepercayaan tinggi, tidak ragu untuk mengucurkan kredit perluasan usaha (Fredriawan, 2008).

Terdapat berbagai survei yang menggambarkan baik dan buruknya penerapan *Corporate Governance* di Indonesia. Pada survei *Market Rank by Corporate Governance* tahun 2010, Indonesia menduduki urutan 10 dari sebelas negara di Asia yang disurvei (CLSA *Asia-Pacific Markets, Asian Corporate Governance Association* 2010). Kemudian Indonesia juga menduduki peringkat 100 *Corruption Perception Index* (CPI) 2011 dari 182 negara yang disurvei. Hasil tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu Indonesia menduduki urutan 93 (CPI 2011-*Transparency International*).

Kemudian pada survei yang dilakukan oleh majalah *Forbes* di Amerika, terdapat sepuluh perusahaan besar Indonesia yang masuk ke dalam 2.000 perusahaan raksasa dunia, yang sembilan diantaranya merupakan perusahaan Indonesia yang masuk ke dalam *Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts* tahun 2011, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, PT. Telkom Indonesia, Bank Negara Indonesia, Perusahaan Gas Negara, PT. Gudang Garam, PT. Semen Gresik, dan PT. Bumi Resources (Majalah *Forbes*, 2012).

Berdasarkan dari berbagai hasil survei tersebut, maka dapat dilihat bahwa perusahaan yang telah mengimplementasikan prinsip GCG mendapat kepercayaan dari investor. Dengan meningkatnya kepercayaan investor mengindikasikan bahwa harga saham juga akan meningkat yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan hasil survei *Indonesia Most Trusted Companies-Based on Survey to Analysts and Investors* 2011 yang dilakukan oleh Majalah SWA. Idhamzhah Runizam selaku Presdir BNI *Asset Management* menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan-perusahaan yang muncul dalam survei tersebut memang telah menerapkan GCG, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang belum menerapkannya. Hal ini dikarenakan, kemungkinan terdapatnya perusahaan-perusahaan yang telah membentuk tim dan semua peraturan mengenai praktik GCG, namun tidak diketahui apakah praktik tersebut dijalankan atau tidak (SWA Sembada, 2011: 47).

Menurut survei yang dilakukan oleh McKinsey dan KOID (2003) pada Wahyudi (2010), menunjukkan bahwa investor bersedia membayar premium yang lebih tinggi untuk perusahaan yang *well-governed* di Indonesia. Oleh karena itu, implementasi GCG merupakan kebutuhan penting dan fondasi yang harus dibangun oleh pemilik dan pengelola bisnis apabila ingin mencapai perusahaan yang sehat dan berkembang untuk jangka panjang (*going concern*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ristifani pada tahun 2009, menyatakan bahwa hubungan implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pelaksanaan kinerja mempunyai pengaruh yang cukup besar. Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi pada tahun 2010, menyatakan bahwa transparansi GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pada penelitian terdahulu, belum ada yang menjelaskan secara rinci bagaimana pengaruh secara parsial dari masing-masing prinsip GCG terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, penulis akan mencoba untuk menjelaskan pengaruh tersebut, karena pada dasarnya kelima prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* tersebut memiliki keterkaitan (Amri, 2010).

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam *Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*).”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari transparasi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
3. Bagaimana hubungan yang terjadi diantara masing-masing prinsip *Good Corporate Governance*?
 - a. Transparasi dengan Akuntabilitas
 - b. Transparasi dengan Responsibilitas
 - c. Transparasi dengan Independensi
 - d. Transparasi dengan Fairness
 - e. Akuntabilitas dengan Responsibilitas
 - f. Akuntabilitas dengan Independensi
 - g. Akuntabilitas dengan Fairness
 - h. Responsibilitas dengan Independensi

- i. Responsibilitas dengan Fairness
 - j. Independensi dengan Fairness
4. Bagaimana pengaruh secara simultan dari penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
5. Bagaimana pengaruh secara parsial dari penerapan prinsip:
- a. Transparansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
 - b. Akuntabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
 - c. Responsibilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
 - d. Independensi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?
 - e. *Fairness* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke

- dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”.
 3. Untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara masing-masing prinsip *Good Corporate Governance*?
 - a. Transparansi dengan Akuntabilitas
 - b. Transparansi dengan Responsibilitas
 - c. Transparansi dengan Independensi
 - d. Transparansi dengan Fairness
 - e. Akuntabilitas dengan Responsibilitas
 - f. Akuntabilitas dengan Independensi
 - g. Akuntabilitas dengan Fairness
 - h. Responsibilitas dengan Independensi
 - i. Responsibilitas dengan Fairness
 - j. Independensi dengan Fairness
 4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan penerapan dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”.
 5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari penerapan masing-masing prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam “*Indonesia Most Trusted Companies - Based on Survey to Investors and Analysts 2011*”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Institut Manajemen Telkom. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, dan dapat pula dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang
2. Bagi pihak akademis, melalui karya ilmiah yang disusun ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih terhadap bidang ilmu yang berkaitan dengan pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran baik berupa saran atau koreksi yang bermanfaat.
2. Bagi investor, hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan diharapkan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian yang memaparkan alasan dipilihnya penelitian, latar belakang penelitian yang mengangkat fenomena yang terjadi serta situasi yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, perumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian dilihat dari aspek teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan yang disusun.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu

Pada bab ini dijelaskan dengan jelas, ringkas, dan padat mengenai tinjauan pustaka yang berisi rangkuman-rangkuman teori yang bersangkutan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola pikir yang digunakan untuk menggambarkan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan secara rinci batasan dan cakupan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan dan metode penelitian, identifikasi variabel penelitian (variabel dependen dan variabel independen), serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yang berisi gambaran objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh variabel

independen yang dilakukan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan hasil penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan memberikan saran konkrit yang berhubungan dengan masalah atau alternatif pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan (pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan).